LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBINA DISIPLIN SISWA TERKAIT DENGAN PEMANFAATAN WARUNG SEKOLAH
(Studi di SMK Negeri Kota Padang)

TESIS

ANDRIAN NOVIALDI
NIM: 1309208

PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

ABSTRACT

Andrian Novialdi. 2019. "The Information Service in Developing the Students' Discipline Associated to the Utilization of School Canteen (A **Study at Vocational Schools in Padang City)". Thesis. S2 Study Program Guidance and Counseling Faculty of Education Science Universitas Negeri Padang.**

This study begins from the condition of students' discipline associated to the utilization of school canteen. The aim of the study is to obtain an overview regarding the information services in developing the students' discipline assocated to the utilization of school canteen. Particularly, this study aims to obtain an overview of the coondition of students' discipline associated to school canteen, the condition and role of school canteen refer to school regulation, and implementation of information service associated to school canteen which is given by guidance and counseling teachers.

This study used a descriptive quantitative method. The population was the principals, guidance and counseling teachers, and students in Vocational Schools of Padang city selected by using the purposive sampling technique. Data were collected by using questionnaire, then analyzed by using descriptive statistics technique (percentage technique).

The research findings are: 1) the condition and role of school stalls according to the opinion of principal are in good category and according to the opinion of guidance and counseling teachers are in good enough category. 2) Students' disciplin in the utilization of school canteen according to the opinion of guidance and counseling teachers are good, meanwhile the student' opinions are good enough category. 3) The implementation of information services associated to the utilization of school canteens according to guidance and counseling teachers and students is in the good category.

Keywords: School Canteen, Student Discipline, Information Services

ABSTRAK

Andrian Novialdi. 2019. "Layanan Informasi dalam Membina Disiplin Siswa Terkait dengan Pemanfaatan Warung Sekolah (Studi di SMK Negeri Kota Padang)". *Tesis*. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kondisi disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah setelah adanya kebijakan dan tata tertib warung sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran berkenaan dengan layanan informasi dalam membina disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi disiplin siswa terkait dengan warung sekolah, kondisi dan peran warung sekolah mengacu pada peraturan sekolah, dan pelaksanaan layanan informasi terkait warung sekolah yang sudah diberikan oleh Guru BK.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif. Populasi penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa di SMK Negeri Kota Padang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling.* Data dikumpulkan menggunakan angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif (teknik persentase).

Temuan penelitian adalah: 1) Kondisi dan peran warung sekolah menurut pendapat Kepala Sekolah berada pada kategori baik dan menurut pendapat Guru BK cukup baik. 2) Disiplin siswa dalam pemanfaatan warung sekolah menurut pendapat Guru BK sudah baik, sedangkan pendapat siswa cukup baik. 3) Pelaksanaan layanan informasi terkait dengan pemanfaatan warung sekolah menurut Guru BK dan siswa berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Warung Sekolah, Disiplin Siswa, Layanan Informasi

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Andrian Novialdi
NIM : 1309208

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Prayitno, M. Sc., Ed Pembimbing I		
Dr. Marjohan, M.Pd., Kons Pembimbing II		

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
NIP. 19620405 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Prayitno, M. Sc., Ed *(Ketua)*	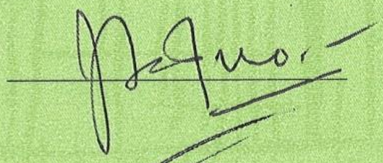
2.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons *(Sekretaris)*	
3.	Prof. Dr. Solfema, M.Pd *(Anggota)*	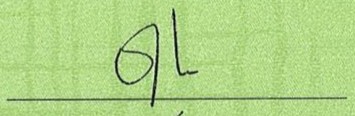
4.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons *(Anggota)*	
5.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons *(Anggota)*	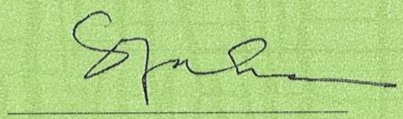

Mahasiswa:
Nama : ANDRIAN NOVIALDI
NIM : 1309208
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Layanan Informasi dalam Membina Disiplin Siswa Terkait dengan Pemanfaatan Warung Sekolah"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Agustus 2019
Saya yang Menyatakan

Andrian Novialdi
NIM 1309208

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat membuat hasil penelitian yang berjudul "Layanan Informasi dalam Membina Disiplin Siswa Terkait dengan Pemanfaatan Warung Sekolah" (Studi pada SMK Negeri Kota Padang). Dalam pembuatan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, sebagai ucapan terima kasih yang sebear-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Prayitno, M.Sc., Ed., selaku pembimbing I dan Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, membina, memberikan saran dan arahan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat tersusun.
2. Prof. Dr. Solfema, M. Pd., Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku kontirbutor, memberikan arahan dan dukungan untuk membantu peneliti.
3. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
4. Pimpinan dan segenap staf program studi Bimbingan dan Konseling, khususnya Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
5. Kedua orangtua tercinta, Nasrul selaku Bapak dan Darmaningsih selaku Ibu dan kakak-kakak, Imelda Novita, S.Pd, Ronaldi, A.Md, Nada Nofindra, S.Pd, terima kasih atas semua dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih untuk dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran serta masukkan dari semua pihak. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

1. Peran Warung Sekolah dan Manajemennya 1
2. Pemanfaatan Warung Sekolah oleh Siswa 4
3. Pelayanan Bimbingan dan Konseling 6
4. Kondisi Lapangan 7

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah 10
2. Batasan Masalah 10
3. Perumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 13

1. Warung Sekolah 13
   a. Pentingnya Warung Sekolah 13
   b. Kondisi Siswa Terkait dengan Warung Sekolah 19
2. Disiplin Siswa terhadap Warung Sekolah 23
   a. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa 23
   b. Pembinaan Disiplin Siswa 24

c. Pelaksanaan Disiplin Sekolah 30
3. Peran Pelayanan Bimbingan dan Konseling 33
a. Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Konseling 33
b. Layanan Informasi 35
B. Kajian Penelitian yang Relevan 41
C. Kerangka Berpikir 43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45
B. Definisi Operasional 45
1. Warung Sekolah 45
2. Disiplin Siswa 45
3. Layanan Informasi 46
C. Populasi dan Sampel 46
1. Populasi 46
2. Sampel 47
D. Pengembangan Instrumen 48
1. Jenis Instrumen 48
2. Penyusunan Instrumen 49
3. Penimbangan (*Judgement*) Instrumen 51
4. Uji Coba Instrumen 51
E. Rekapitulasi Jenis Instrumen dan Respondennya 54
F. Teknik Pengumpulan Data 55
G. Teknik Analisa Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Berdasarkan Pengelompokan Variabel 58
1. Warung Sekolah 58
2. Disiplin Siswa 61
3. Layanan Informasi 65
B. Perhitungan *Uji r* Skor Antar Variabel 68
C. Pembahasan Hasil Penelitian 70
D. Keterbatasan Penelitian 74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan 76

B. Implikasi 77

C. Saran 78

DAFTAR RUJUKAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Populasi Penelitian 46
2. Sampel Penelitian 48
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 50
4. Rekapitulasi Jenis Insrumen dan Respondennya.....54
5. Kategori Kualitas 57
6. Kondisi dan Peran Warung Sekolah.....58
7. Perbedaan Skor Warung Sekolah antar Sekolah 61
8. Disiplin Siswa Menggunakan Warung Sekolah.....61
9. Perbedaan Skor Disiplin Siswa antar Sekolah 64
10. Pendapat Siswa tentang Layanan Informasi.....65
11. Perbedaan Skor Layanan Informasi antar Sekolah.....68
12. Korelasi Skor antar Variabel 69
13. Hasil *SPSS* Uji Coba Angket Guru BK Warung Sekolah 113
14. Hasil *SPSS* Uji Coba Angket Guru BK Disiplin Siswa.....114
15. Hasil *SPSS* Uji Coba Angket Siswa Disiplin Siswa.....115
16. Hasil *SPSS* Uji Coba Angket Guru BK Layanan Informasi.....116
17. Hasil *SPSS* Uji Coba Angket Siswa Layanan Informasi 117
18. Hasil Uji Coba Angket Kepala Sekolah Warung Sekolah 118
19. Hasil Uji Coba Angket Guru BK Warung Sekolah.....119
20. Hasil Uji Coba Angket Guru BK Disiplin Siswa 120
21. Hasil Uji Coba Angket Siswa Disiplin Siswa 121
22. Hasil Uji Coba Angket Guru BK Layanan Informasi 122
23. Hasil Uji Coba Angket Siswa Layanan Informasi 123
24. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen.....124
25. Data Dasar Hasil Skor Warung Sekolah 125
26. Data Dasar Hasil Skor Disiplin Siswa.....126
27. Data Dasar Hasil Skor Layanan Informasi.....128

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berpikir 43
2. Grafik Perolehan Data Dasar Warung Sekolah 58
3. Grafik Perolehan Data Dasar Disiplin Siswa 62
4. Grafik Perolehan Data Dasar Layanan Informasi..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Instrumen Penelitian 83
2. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas 113
3. Data Dasar Hasil Pengumpulan Data 125
4. Uji Normalitas 128
5. Dokumentasi Penelitian 129
6. Surat Penelitian 132

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Peran Warung Sekolah dan Manajemennya

Islam sangat menaruh perhatian terhadap kesehatan, karena kesehatan merupakan modal utama untuk melaksanakan berbagai aktivitas dan ibadah. Islam juga menekankan agar setiap orang memakan makanan yang baik dan halal. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Firman Allah (Q.S. Al Baqarah: 168), yang artinya:

> Wahai sekalian manusia, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi. Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari apa yang baik-baik yang kami rezekikan kepadamu (Q.S. Al Baqarah: 168).

Ayat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa makanan yang baik dan halal merupakan salah satu indikator dari makanan yang sehat. Sedangkan penyediaan makanan yang sehat di lingkungan sekolah disediakan salah satunya oleh warung sekolah.

Terkait dengan penjelasan di atas, Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana antara lain ruang warung sekolah. Warung sekolah mempunyai peranan penting dalam mewujudkan pesan-pesan kesehatan dan menentukan perilaku makan siswa sehari-hari melalui penyediaan pangan jajanan di sekolah. Warung sekolah dapat menyediakan makanan sebagai pengganti makan pagi dan makan siang di rumah, serta cemilan dan minuman yang sehat aman dan bergizi. Keberadaan warung sekolah

memberikan peranan penting karena mampu menyediakan ± ¼ konsumsi makanan keluarga karena keberadaan siswa di sekolah yang cukup lama. Warung sekolah sehat yang memenuhi standar kesehatan telah ditetapkan sebagai salah satu indikator sekolah sehat (Nuraida, *et al*. 2009).

Penelitian Mega Suteki, dkk (2014) memaparkan bahwa mengingat peranan warung yang penting, maka manajemen warung hendaknya mendapat perhatian dari pengelola sekolah dan pemerintah setempat. Warung merupakan pelayanan khusus yang menyediakan makanan dan minuman untuk para siswa dan staf sekolah lainnya. Adanya warung sekolah, diharapkan siswa tidak akan jajan ke luar sekolah selama jam sekolah, karena siswa akan merasa takut ketahuan oleh guru ke warung sekolah saat jam pelajaran. Dengan adanya warung sekolah diharapkan siswa akan lebih terarah baik dalam memilih makanan dan minuman yang dikosumsi ataupun siswa akan lebih menjaga sikap saat berada di warung sekolah karena siswa menyadari masih berada di lingkungan sekolah.

Tim Dosen AP UPI (2009:220) menyatakan bahwa para guru diharapkan mengontrol warung sekolah dan berkonsultasi dengan pengelola warung mengenai makanan yang bersih dan bergizi. Peranan lain warung sekolah yaitu supaya siswa tidak berkeliaran mencari makanan ke luar lingkungan sekolah.

Roe (dalam Kusmintardjo, 1993:48) menyebutkan adanya sejumlah kemungkinan pendidikan untuk layanan makanan atau masakan

di sekolah-sekolah, antara lain; (a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memilih makanan yang baik atau sehat; (b) memberikan bantuan dalam mengajarkan ilmu gizi secara nyata; (c) menganjurkan kebersihan dan kesehatan; (d) menekankan kesopanan dalam masyarakat, dalam bekerja, dan kehidupan bersama; (e) menekankan penggunaan tata krama yang benar dan sesuai dengan yang berlaku di masyarakat; (f) memberikan gambaran tentang manajemen yang praktis dan baik; (g) menunjukkan adanya koordinasi antara bidang pertanian dan bidang industri; dan (h) menghindari terbelinya makanan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebersihan dan kesehatannya. Dengan demikian, sekolah juga bertanggung jawab atas makanan dan minuman yang dijual di warung sekolah, karena semakin baik manajemen warung sekolah maka akan semakin baik pula kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi siswa.

Terkait dengan penjelasan di atas, Departemen Pendidikan Nasional (2007) menyatakan warung sekolah memberikan peluang untuk mengembangkan tingkah laku dan kebiasaan positif dikalangan siswa. Hal-hal berikut dapat diperhitungkan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki lingkungan warung sekolah, (a) menentukan prosedur untuk menutup dan membuka warung atau kapan anak-anak memasuki dan meninggalkan warung, (b) memperhatikan semua perilaku murid dalam warung, (c) menyusun suatu aturan pembayaran yang tidak merugikan warung, (d) membuat pengaturan tempat duduk yang serasi, (e)

menentukan aturan-aturan bagi perilaku anak-anak di meja makan, (f) mengatur dekorasi, seperti: lukisan, poster-poster kesehatan, (g) menyajikan musik selama jam makan siang, (h) mengatur anak-anak yang makan siang dengan membawa makanan sendiri; menyusun prosedur pengembalian talam atau tempat makanan dan pada saat meninggalkan ruangan makan. Keberadaan warung di sekolah tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum siswa semata, namun juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendidik siswa tentang kesehatan, kebersihan, kejujuran, saling menghargai, disiplin, dan nilai-nilai lainnya.

Penjelasan di atas, menjelaskan pentingnya peran dan manajemen warung sekolah. Selain itu, keberadaan warung dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam penetapan aturan, seperti harga makanan, jam untuk beroperasi, kebersihan lingkungan serta kerjasama pemilik warung dengan sekolah agar siswa tidak melanggar disiplin sekolah.

2. Pemanfaatan Warung Sekolah oleh Siswa

Selain sebagai tempat membeli makanan dan minuman, warung sekolah dapat dimanfaatkan oleh siswa di luar jam pelajaran untuk tempat berdiskusi pelajaran, siswa juga dituntut untuk menjaga tata krama atau tingkah laku di warung sekolah, seperti berbicara yang tidak sopan, tidak membayar jajanan, merokok, dan lain sebagainya.

Marjohan (2009:122) menyatakan bahwa sering kali warung sekolah dijadikan lokasi tempat merokok adalah warung sekolah ataupun warung-warung milik masyarakat lokal sekitar sekolah. Beberapa anak

didik sengaja membolos beberapa menit atau mencari alasan untuk ke luar kelas dan menyelinap ke warung dekat sekolah agar bisa merokok. Kita patut melontarkan kritik kepada pemilik warung yang melegalkan rokok untuk dinikmati siswa sekolah. “Silahkan mencari rezeki lewat berdagang dengan menyediakan kebutuhan makan minum warga sekolah, tetapi jangan mencari untuk lewat bisnis rokok. Sebab, merokok dilarang untuk anak didik dan warga sekolah”.

Selain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi siswa di sekolah, warung juga berfungsi dan bermanfaat sebagai warung kejujuran, bisa menjadi tempat pembelajaran bagi peserta didik tentang pentingnya kejujuran terhadap diri sendiri, yang pada akhirnya akan bermuara kepada lahirnya generasi yang menghormati kejujuran sekaligus memunculkan generasi antikorupsi. Pengembang warung kejujuran berfungsi sebagai salah satu strategi pendidikan anti korupsi (Hadiyah R, 2009).

Oleh sebab itu, pemanfaatan warung sekolah yang baik oleh siswa memerlukan kerjasama antara pihak sekolah dan pemilik warung, pihak sekolah membuatkan aturan dan kebijakan tentang pengembangan warung sekolah terkait dengan pemanfaatan oleh siswa. Penerapan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah memerlukan kedisiplinan siswa dalam menjalankannya.

Penerapan disiplin yang mantap dalam kehidupan sehari-hari berawal dari disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh dua faktor,

yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. faktor luar berupa lingkungan, sedangkan faktor dari dalam berupa kesadaran diri (Wardiman, dalam Tulus Tu'u 2004:39).

Berdasarkan pernyataan di atas, warung sekolah juga dapat bermanfaat bagi siswa untuk melatih disiplin diri, yaitu apa yang harus dimakan, kapan datang dan bagaimana berkomunikasi antara siswa dan petugas warung sekolah.

3. Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Prayitno, Mungin, Marjohan, Heru & Ifdil (2014:142) menyatakan Sesuai dengan arah pelayanan BK ditegaskan dalam Permendikbud RI Nomor 81.A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pada Lampiran IV Bagian VIII, yaitu bahwa "Pelayanan BK mengarah kepada pelayanan dasar, yaitu pelayanan mengarah kepada terpenuhinya kebutuhan peserta didik yang paling elementer, yaitu kebutuhan makan dan minum, udara segar, dan kesehatan, serta kebutuhan sosio-emosional". Oleh sebab itu, pelayanan BK berperan penting dalam kondisi nyata sehari-hari, dengan rumusan kehidupan efektif sehari-hari (KES) terhadap kelangsungan siswa di lingkungan yang terkait dengan warung sekolah. Guru BK berperan memberikan pelayanan kepada individu maupun kelompok, dalam mencapai KES siswa, Guru BK hendaknya dapat mengumpulkan informasi dan data dari berbagai lingkungan, baik keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah, seperti warung sekolah. Warung sekolah

berperan memberikan gambaran tingkah laku dan kebiasaan siswa sehari-sehari.

DITJEN Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (2011:58) menyatakan bahwa guru berperan dalam memberikan pendidikan, bimbingan dan pengarahan kepada siswa agar dapat memilih dan membeli serta mengonsumsi makanan yang mempunyai nilai gizi dan aman dikonsumsi, serta mengawasi para penjaja agar menjual makanan dan minuman yang telah memenuhi syarat kesehatan. Oleh sebab itu, guru BK dapat berperan dalam membina disiplin siswa terkait bagaimana siswa dapat beraktifitas di warung sekolah, dan apa saja makanan yang dapat dikonsumsi dengan efisien dan efektif melalui informasi yang diberikan.

Pelaksanaan layanan informasi telah dilakukan oleh guru BK atau konselor, akan tetapi kenyataannya belum optimal. Hal ini mengakibatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah masih lemah. Oleh karena itu, layanan informasi perlu dioptimalkan dengan menggunakan media tambahan dan metode (Nory Natalia, dalam Tohirin, 2015).

4. Kondisi Lapangan

Hasil wawancara dengan guru BK di salah satu SMK Kota Padang pada tanggal 10 Januari 2017, berkenaan permasalahan siswa terkait dengan warung sekolah, menyatakan bahwa siswa berada di sekolah dari jam 07.00 - 15.00 Wib, dan dua hari dalam seminggu siswa melaksanakan praktik kejuruan di bengkel masing-masing. Banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi dari personil sekolah untuk sarapan dan membawa

bekal ke sekolah. Kebiasaan lain siswa di pagi hari, siswa sering izin ke warung dengan alasan belum sarapan, bahkan makanan yang dibeli di warung ada yang membawa ke dalam kelas dan membuang sampah makanannya ke dalam meja belajar.

Selain itu, penulis melaksanakan wawancara dengan penjaga warung di salah satu SMK Kota Padang, pada tanggal 10 Januari 2017, hasilnya menyatakan bahwa "Permasalahan siswa terkait dengan warung sekolah, yaitu: banyak siswa yang melakukan aktivitas lain di warung seperti duduk pada jam pelajaran, pacaran, siswa yang tidak jujur pada saat membeli makanan, dan siswa mengeluarkan pembicaraan yang tidak sopan".

Hasil observasi dan wawancara dengan wakil bidang kesiswaan pada tanggal 10 Januari 2017 menyatakan bahwa sebagian siswa memilih ke warung pada saat jam istirahat. Siswa yang jajan ke warung tidak mempertimbangkan makanan apa yang harus dimakannya, seperti di pagi hari siswa lebih senang membeli minuman dingin. Warung sekolah harus memperhatikan kondisi makanan dan lingkungan yang bersih dan sehat agar warga sekolah terhindar dari serangan penyakit.

Penelitian Fani Julia fiana, dkk (2013:28) menyatakan bahwa "Keadaan disiplin siswa di sekolah, terdapat para siswa yang masih melanggar disiplin di sekolah seperti: siswa sering datang terlambat ke sekolah, siswa sering duduk di warung di luar lingkungan sekolah pada jam pelajaran dan terdapatnya para siswa yang merokok di dalam warung

di luar sekolah disaat jam istirahat berlangsung". Penelitian tentang sekolah sehat yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas tahun 2007 pada 640 sekolah di 20 provinsi menunjukkan 40% sekolah belum memiliki warung, sementara dari yang telah memiliki warung (60%) 84,30% warungnya belum memenuhi standar kesehatan.

Oleh sebab itu, penulis kembali melaksanakan wawancara dengan guru BK salah satu SMK di Kota Padang, pada tanggal 8 Januari 2018 berkenaan dengan apa yang sudah dilakukan guru BK terhadap siswa terkait dengan warung sekolah. Guru BK menyatakan, sesuai dengan layanan informasi yang sudah diberikan pada awal pertemuan semester ganjil tentang aturan dan tata tertib sekolah, maka siswa disarankan untuk membawa bekal ke sekolah, serta memanfaatkan warung sesuai dengan fungsi, dan jam yang sudah ditentukan. Siswa yang melanggar aturan seperti sering ke warung sekolah pada jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk kelas karena duduk di warung sekolah, kedapatan merokok di warung sekitar sekolah. maka, ditindak oleh wakil kesiswaan, sementara itu guru BK melaksanakan konseling kepada siswa.

Berdasarkan kondisi lapangan yang sudah dipaparkan, terhadap personil sekolah, siswa, dan petugas warung sekolah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang,, "Layanan Informasi dalam Membina Disiplin Siswa Terkait dengan Pemanfaatan Warung Sekolah".

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah masalah penelitian yang berkenaan dengan:

a. Keterlaksanaan fungsi atau peran warung sekolah.
b. Manajemen sekolah yang mengatur warung sekolah.
c. Kondisi warung sekolah mengacu pada peraturan sekolah.
d. Kondisi disiplin siswa terkait dengan warung sekolah.
e. Peran pelayanan BK terhadap disiplin siswa terkait dengan warung sekolah.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

a. Disiplin siswa terkait dengan warung sekolah.
b. Kondisi peran warung sekolah.
c. Peran pelayanan bimbingan dan konseling terkhususnya layanan informasi terhadap disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana kondisi disiplin siswa terkait dengan warung sekolah?
b. Bagaimana peran warung sekolah mengacu pada peraturan sekolah?

c. Bagaimana peran pelayanan BK terkhususnya layanan informasi, terhadap disiplin siswa terkait dengan warung sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran berkenaan dengan layanan informasi dalam membina disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang:

1. Kondisi disiplin siswa terkait dengan warung sekolah.
2. Peran warung sekolah mengacu pada peraturan sekolah.
3. Peran pelayanan BK terkhususnya layanan informasi, terhadap disiplin siswa terkait dengan warung sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis.

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah kekayaan ilmu di dunia pendidikan khususnya pada layanan informasi dalam membina disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan masukan bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) baik dalam penyusunan pelayanan Bimbingan dan Konseling, maupun sebagai

solusi permasalahan disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah dan peran pelayanan BK terkhususnya layanan informasi.

b. Bagi Pengelola Warung Sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan warung sekolah yang lebih baik.
c. Bagi Pimpinan Sekolah, sebagai bahan dalam manajemen sekolah untuk mencegah dan mengatasi permasalahan disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah dan peran pelayanan BK.
d. Bagi Siswa, meningkatkan disiplin siswa terhadap kesehatan diri sendiri dengan aturan sekolah terkait dengan warung sekolah.
e. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, untuk dapat mempersiapkan calon Guru BK dengan meningkatkan pelayanan BK dalam mengatasi disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah dan peran pelayanan BK terkhususnya layanan informasi.
f. Bagi Dinas Pendidikan Khususnya Pengawas Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan informasi bagi penyelenggara pelayanan BK di sekolah serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap disiplin siswa terkait dengan pemanfaatan warung sekolah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Warung Sekolah

a. Pentingnya Warung Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia warung diartikan sebagai tempat menjual makanan, minuman, kelontong dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sekolah menurut Gerakan Disiplin Nasional (dalam Tulus Tu'u 2004:11) sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran sebagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya. Selain itu, Direktorat SPKP Deputi III Badan POM RI (2012:3) menyatakan bahwa warung sekolah adalah tempat di sekolah di mana segenap warga sekolah dapat membeli pangan jajanan, baik berupa pangan siap saji maupun pangan olahan.

Berdasarkan pengertian warung maka dapat disimpulkan warung sekolah merupakan "Tempat dimana siswa membeli makanan, minuman dan lain sebagainya yang berada di lingkungan siswa dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dalam wujud pembelajaran". Wujud pembelajaran yang dimaksud dapat terlihat pada peran warung sekolah.

Direktorat SPKP Deputi III Badan POM RI (2012:4) meyatakan peranan warung di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut.

1) Memberikan pelayanan kepada seluruh komunitas sekolah